

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu, untuk menggali serta mengumpulkan data yang ada di lapangan secara sistematis terkait dengan upaya peningkatan kompetensi tenaga administrasi pendidikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Dalam penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Tujuan dari pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan tentang Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Pendidikan di SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah bumbu.

¹Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah enam orang yaitu Kepala TAS yang memiliki tugas khusus sebagai (pelaksana urusan kepegawaian) dan staf administrasi yang memiliki tugas khusus sebagai (pelaksana urusan administrasi persuratan dan pengarsipan) di SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah “Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Pendidikan di SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu” yang terdiri dari: kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi teknis, kompetensi manajerial (khusus bagi kepala tenaga administrasi).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMAN 1 Simpang Empat yang berlokasi di Jl. Transmigrasi Km. 03, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.



D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Pendidikan di SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a) Data Pokok

Data pokok (primer) dalam penelitian ini yaitu berkenaan dengan komponen kompetensi tenaga administrasi yang terdiri dari usaha atau upaya peningkatan kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi teknis, kompetensi manajerial (khusus bagi kepala tenaga administrasi).

b) Data penunjang

Data penunjang (sekunder) yang terkait dalam penelitian ini yakni:

- 1) Sejarah singkat SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu
- 2) Identitas Sekolah
- 3) Visi dan Misi Sekolah
- 4) Data tenaga administrasi sekolah
- 5) Sarana dan prasarana administrasi sekolah

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan utama. Informan utama merupakan orang-orang yang terlibat secara langsung dalam memberikan informasi penelitian. Yaitu kepala TAS dan staf TAS
- b. Informan tambahan. Informan tambahan merupakan orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap yaitu kepala sekolah, serta guru di SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Pendidikan di SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecap. Metode observasi ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, guna mendapatkan data yang lebih konkrit.

Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu

dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua hal perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian saja yang perlu diamati.

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, untuk mengetahui lebih dalam mengenai Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Pendidikan di SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.²

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang digali berupa dokumen-dokumen yang meliputi sejarah singkat sekolah, visi dan misi sekolah, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan data tentang Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Pendidikan di SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

3. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan secara tatap muka dan bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber yang bersangkutan.³ Namun pada perkembangannya sekarang proses wawancara dapat dilakukan dalam jarak yang berjauhan atau yang disebut dengan *distance interview*.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 202

³S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 113

Dalam teknik ini penulis mengadakan tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan pihak yang terkait yaitu staff tenaga administrasi menyangkut tentang informasi “Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Pendidikan di SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu”.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Tenaga Administrasi Pendidikan yaitu standar kompetensi kepala administrasi sekolah/ madrasah meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kompetensi kepribadian b. Kompetensi sosial c. Kompetensi teknis d. Kompetensi manajerial 2. Usaha atau Upaya Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelatihan b. Penataran c. Seminar d. Workshop 	<p>Kepala TAS Staf TAS</p> <p>Kepala TAS</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara dan observasi</p>
2	<p>Data Penunjang adalah data yang berupa informasi yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu b. Identitas Sekolah c. Visi dan misi sekolah d. Data tenaga administrasi sekolah e. Sarana dan prasarana administrasi sekolah 	Staf TAS	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif. Peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi, dan sebagainya) dapat pula digunakan, namun mempunyai fungsi yang terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument kunci.

Instrumen merupakan alat-alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini adalah pedoman tertulis tentang pengamatan, daftar pertanyaan, dan dokumen yang disiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen ini disebut pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong) “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Sedangkan menurut Bogdan, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi dan juga bahan-bahan lain, sehingga akan mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴

Analisis data merupakan upaya mencari dan manata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 57.

lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵

Proses analisis data pada penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber secara keseluruhan mengenai peningkatan kompetensi tenaga administrasi pendidikan di SMAN 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Kemudian peneliti memberikan analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah data dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan data secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

H. Teknis Validasi dan Keabsahan Data

Teknis validasi merupakan sebuah tindakan penelitian terhadap parameter tertentu, berdasarkan percobaan laboratorium, untuk menyakinkan bahwa parameter tersebut memenuhi persyaratan untuk penggunaannya.

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi. Pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data dengan menggabungkan beragam teknik pengumpulan data yang ada.

Dalam penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode,

⁵Neong Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h. 142

dan waktu. Oleh karena itu terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.⁶

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh ke berbagai sumber. Data yang diperoleh dideskripsikan dan dikategorikan mana pandangan sama, mana yang berbeda serta mana yang spesifik. Kemudian data yang telah dianalisis tersebut menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber tersebut.

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapatkan melalui hasil wawancara dicek dengan data hasil observasi, atau hasil analisis dokumentasi dilembaga pendidikan tersebut.

⁶Salim, dkk, Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis, (Kencana, 2019), h. 120.